

Pengaruh Promosi Kesehatan Metode *Brain Storming* terhadap Pengetahuan Kader Tentang Kelas Ibu Hamil

Riona Sanjaya^{1*}, Mirna Desiyanti², Rika Agustina³, Beniqna Maharani Besmaya⁴

¹⁻⁴Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia

rionasanjaya@aisyahuniversity.ac.id¹, mirmadesiyanti1991@gmail.com²,

rikaagustina938@aisyahuniversity.ac.id³, beniqnamaharani@gmail.com⁴

*Penulis Korespondensi: rionasanjaya@aisyahuniversity.ac.id

Abstract. *The cadres play an important role in the success of the implementation of maternity classes, so their knowledge about the classes needs to be improved. At Puskesmas Bunut, KIA officers have conducted counseling using the lecture method, but the pre-survey results on 10 cadres show that 80% of them have insufficient knowledge. This study aims to determine the effect of health promotion (promkes) using the brainstorming method on the knowledge of cadres about maternity classes at UPTD Puskesmas Bunut in 2025. The brainstorming method was chosen because it can stimulate creative thinking, broaden perspectives, and enhance understanding. This research uses a quantitative design with a pre-experimental type, involving 78 cadres as samples using total sampling technique. Data was collected through pre-test, intervention using the brainstorming method, and post-test. Data analysis was done using dependent T-test. The results showed an increase in cadres' knowledge from an average of 44.23 before the intervention to 70.32 after the intervention. The dependent T-test showed a significant effect ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$). It is expected that the coordinator midwife at Puskesmas Bunut will regularly improve cadres' knowledge using the brainstorming method and conduct periodic evaluations.*

Keywords: *Brainstorming Method; Cadres; Health Promotion; Knowledge; Maternity Class*

Abstrak. Kader memiliki peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan kelas ibu hamil, sehingga pengetahuan mereka tentang kelas tersebut perlu ditingkatkan. Di Puskesmas Bunut, petugas KIA telah melakukan penyuluhan dengan metode ceramah, namun hasil presurvei terhadap 10 kader menunjukkan 80% di antaranya memiliki pengetahuan yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan (promkes) dengan metode *brainstorming* terhadap pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil di UPTD Puskesmas Bunut pada tahun 2025. Metode *brainstorming* dipilih karena dapat mendorong pemikiran kreatif, memperluas perspektif, dan meningkatkan pemahaman. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan jenis pra-eksperimen, melibatkan 78 kader sebagai sampel dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui pre-test, intervensi menggunakan metode *brainstorming*, dan post-test. Analisis data menggunakan uji T dependen. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan kader dari rata-rata 44,23 sebelum intervensi menjadi 70,32 setelah intervensi. Uji T dependen menunjukkan adanya pengaruh signifikan ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Diharapkan bidan koordinator Puskesmas Bunut secara berkala meningkatkan pengetahuan kader dengan metode *brainstorming* dan melakukan evaluasi berkala.

Kata kunci: Kader; Kelas Ibu Hamil; Metode *Brainstorming*; Pengetahuan; Promosi Kesehatan

1. LATAR BELAKANG

World Patients Alliance (WPA) dan *World Health Organization (WHO)* menyadari urgensi untuk menangani statistik yang terkait kematian ibu dan bayi pada masa prenatal, perinatal, dan pascanatal, berdasarkan laporan tahun 2025 didapat data sekitar 300.000 wanita kehilangan nyawa akibat komplikasi yang terjadi pada kehamilan dan persalinan setiap tahunnya dan lebih dari 2000.000 bayi baru lahir meninggal dalam bulan – bulan pertama kehidupan mereka (*WPA & WHO, 2025*).

Menurut Kemenkes (RI, 2018) angka kematian Ibu merupakan rasio kematian selama masa kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, yang diakibatkan oleh semua sebab yang terkait dengan kehamilan atau diperberat oleh kehamilan atau

penanganannya, tetapi bukan karena sebab lain seperti cedera atau kecelakaan disetiap 100.000 kelahiran hidup (Sanjaya & Fara, 2021).

Salah satu upaya untuk menekan angka kematian ibu dan bayi adalah program kelas ibu hamil, menurut Zaman et al (2025) dengan judul *The role of antenatal education on maternal self-efficacy, fear of childbirth, and birth outcomes* menjelaskan pendidikan kelas prenatal, merupakan salah satu program untuk menekan angka kematian ibu dan bayi (Zaman et al., 2025).

Indonesia juga telah mengembangkan program kelas kehamilan bagi ibu hamil dalam upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang tinggi, tujuan umum kelas ibu hamil adalah deteksi dini kemungkinan patologi kehamilan serta meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang pemeriksaan kehamilan, agar ibu dan janin sehat, mempersiapkan persalinan yang aman, nifas nyaman (Kemenkes RI, 2019).

Puskesmas Bunut telah mengimplementasikan program kelas ibu hamil dalam rangka menekan AKI dan AKB, keberadaan kader merupakan unsur vital dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan kelas ibu hamil. Selama ini petugas KIA Puskesmas Bunut telah melakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil melalui sosialisasi dengan penyuluhan metode ceramah yang dilakukan setiap 3 bulan sekali. Berdasarkan hasil presurvei yang peneliti lakukan terhadap 10 kader menggunakan metode wawancara didapat 8 orang (80%) memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang kelas ibu hamil.

Keberhasilan promosi kesehatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil ditentukan oleh pemilihan metode promosi kesehatan yang tepat. Menurut Pakpahan et al, (2021) salah satu metode promosi kesehatan adalah *brain storming*. Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian dalam rangka melihat lebih dekat dan melakukan analisis yang lebih mendalam dengan judul penelitian pengaruh promosi kesehatan metode *brain storming* terhadap pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bunut Kabupaten Pesawaran tahun 2025.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *Pra -Experiment Design* dengan pendekatan *one group pre and post test*. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1 - 15 Agustus 2025, lokasi penelitian dilakukan di 12 Posyandu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bunut. Populasi adalah seluruh kader kelas ibu hamil sebesar 78 orang, sampel menggunakan *sampling total* yang berarti seluruh kader kelas ibu hamil sebesar 78 orang dijadikan subjek penelitian. Analisis data menggunakan uji *T dependen*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil penelitian terhadap 78 responden disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rata – Rata Pengetahuan Kader Tentang Kelas Ibu Hamil Sebelum Dilakukan Promosi Kesehatan Metode *Brain Storming*

Variabel	N	Mean	SD
Pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil sebelum di lakukan promosi kesehatan metode <i>brain storming</i>	78	44,23	6,400

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 78 responden didapat rata – rata pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil sebelum dilakukan promosi kesehatan metode *brain storming* adalah sebesar 44,23.

Tabel 2. Rata – Rata Pengetahuan Kader Tentang Kelas Ibu Hamil Setelah Dilakukan Promosi Kesehatan Metode *Brain Storming*

Variabel	N	Mean	SD
Pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil setelah di lakukan promosi kesehatan metode <i>brain storming</i>	78	70,32	6,413

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 78 responden didapat rata – rata pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil setelah dilakukan promosi kesehatan metode *brain storming* adalah sebesar 70,32.

Sebelum melakukan *uji t test dependent*, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data karena sampel > 50 maka uji normalitas data menggunakan *kolmogrov – smirnov*. Hasil uji normalitas data diketahui seluruh variabel memiliki distribusi data normal karena *asympt sig* $> 0,05$.

Analisis *t test dependen* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan metode *brain storming* terhadap pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bunut Kabupaten Pesawaran tahun 2025. Hasil penelitian ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 3. Pengaruh Promosi Kesehatan Metode *Brain Storming* terhadap Pengetahuan Kader Tentang Kelas Ibu Hamil

Variabel	N	Mean	P value
Pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil sebelum di lakukan promosi kesehatan metode <i>brain storming</i>	78	44,23	0,000
Pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil setelah di lakukan promosi kesehatan metode <i>brain storming</i>	78	70,32	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata – rata pengetahuan sebanyak 78 kader tentang kelas ibu hamil sebelum dilakukan promosi kesehatan metode *brain storming* sebesar 44,23 sedangkan rata – rata pengetahuan kader setelah dilakukan promosi kesehatan metode *brain storming* meningkat menjadi sebesar 70,32. Hasil uji statistik *t test* didapat *p value* = 0,000 < 0,05 artinya H_0 di tolak, ada pengaruh promosi kesehatan metode *brain storming* terhadap pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bunut Kabupaten Pesawaran tahun 2025..

Pembahasan

Pengetahuan Kader Tentang Kelas Ibu Hamil Sebelum Dilakukan Promosi Kesehatan Metode Brain Storming

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa rata – rata pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil sebelum dilakukan promosi kesehatan metode *brain storming* sebesar 44,23, median sebesar 45,00, skor minimal sebesar 30 dan skor maksimal sebesar 55.

Hasil ini didukung teori Yulifah (2019) yang menyatakan keberhasilan program kelas ibu hamil juga sangat bergantung pada dukungan dan peran serta masyarakat di wilayah kerja yang mengadakan program kelas ibu hamil tersebut. Kader merupakan orang terdekat yang berada di tengah masyarakat, yang diharapkan dapat memegang pekerjaan penting khususnya setiap permasalahan yang berkaitan dengan masalah kesehatan namun masih banyak kader yang kurang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam menjalankan tugasnya (Yulifah, 2019).

Menurut peneliti rendahnya rata – rata pengetahuan kader tentang pengertian, manfaat, keuntungan, tujuan, persiapan, petugas, waktu dan tempat, peran kader, suasana dan kegiatan kelas ibu hamil sebelum dilakukan promosi kesehatan metode *brain storming* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bunut Kabupaten Pesawaran disebabkan karena kurang aktifnya kader dalam mencari informasi tentang kelas ibu hamil baik melalui media cetak, elektronik maupun bertanya ke petugas kesehatan. Selain itu, pelaksanaan kelas ibu hamil selama ini hanya fokus untuk memberikan pelayanan kepada ibu hamil sehingga petugas kesehatan kurang memberikan sosialisasi informasi untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang posyandu.

Kader yang kurang terpapar pada sumber informasi tentang kelas ibu hamil menyebabkan pengetahuan kader kurang baik dalam menjawab angket di *pre test*. Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan Harahap & Hasibuan (2022) tentang gambaran tingkat pengetahuan kader tentang manfaat posyandu pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidimpuan. Hasil penelitian didapat tingkat pengetahuan kader tentang manfaat posyandu pada ibu hamil mayoritas masih berpengetahuan cukup sebesar 45,44%, kurang baik sebesar 40,09% dan baik sebesar 13,62% (Harahap & Hasibuan, 2022).

Berdasarkan biodata responden yang tertulis di lembar angket dapat diketahui bahwa mayoritas kader memiliki latar belakang pendidikan rendah yaitu kategori SMP yaitu sebesar 41 orang (52,6%) menyebabkan *curiosity* atau rasa ingin tahu kader tentang kelas ibu hamil juga rendah. Hal ini berkorelasi dengan rendahnya motivasi, sikap dan tindakan kader untuk aktif mencari tahu informasi tentang kelas ibu hamil juga menjadi rendah. Rendahnya pendidikan juga mempengaruhi kemampuan kader untuk menangkap dan memahami materi kelas ibu hamil yang pernah di sosialisasikan oleh petugas kesehatan sebelumnya. Mayoritas usia kader dalam kategori usia produktif (20 – 35 tahun) yaitu sebanyak 70 orang (89,7%) menyebabkan kader juga sibuk bekerja untuk menambah pendapatan keluarga, pelaksanaan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada pagi hari menyebabkan kader lebih sering memilih untuk bekerja daripada aktif mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil. Beberapa faktor penyebab tersebut dapat berkontribusi terhadap rendahnya pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil sebelum dilakukan promosi kesehatan metode *brain storming* sehingga menjawab dengan kurang baik pertanyaan tentang kelas ibu hamil saat *pre test*.

Pengetahuan Kader Tentang Kelas Ibu Hamil Setelah Dilakukan Promosi Kesehatan Metode Brain Storming

Berdasarkan hasil penelitian dapat Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa rata – rata pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil setelah dilakukan promosi kesehatan metode *brain storming* sebesar 70,32, median sebesar 70,00, skor minimal sebesar 55 dan skor maksimal sebesar 85.

Hasil ini didukung teori Kenre (2022) yang menyatakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pendidikan kesehatan adalah pemilihan metode yang tepat, pemilihan metode belajar dapat diidentifikasi melalui besarnya kelompok peserta jika kelompok kecil dapat menggunakan *brain storming* dimana anggota kelompok berupaya mencari penyelesaian atas suatu masalah dengan mengumpulkan gagasan (Kenre, 2022).

Menurut peneliti meningkatnya pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil setelah dilakukan promosi kesehatan metode *brain storming* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bunut Kabupaten Pesawaran disebabkan karena metode *brain storming* akan menstimulasi kader untuk berpikir dan mencurahkan pendapat dalam rangka untuk menyelesaikan masalah yang peneliti berikan. Hal ini menyebabkan kader memaksimalkan fungsi kognitif yang dimiliki yaitu kemampuan otak yang melibatkan proses berpikir, belajar, dan memahami permasalahan tentang kelas ibu hamil sehingga menyebabkan kader memiliki pengetahuan yang baik untuk menjawab pertanyaan yang peneliti berikan saat post test.

Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan Sari et al (2023) tentang peningkatan pengetahuan kader stunting di wilayah binaan Puskesmas Bringin melalui edukasi berbasis digital dengan metode *brainstorming* di era globalisasi dalam pencegahan stunting. Hasil penelitian didapat pengukuran kader tentang stunting mengalami peningkatan setelah dilakukan edukasi berbasis digital dengan metode *brainstorming*, pada saat *pre test* dari 16 peserta yang pengetahuannya baik hanya sejumlah 2 peserta (12,5%), sedangkan pada saat *post test* semua peserta sejumlah 16 peserta (100%) memperoleh skor sangat baik (Sari et al., 2023).

Pengaruh Promosi Kesehatan Metode Brain Storming terhadap Pengetahuan Kader Tentang Kelas Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil uji statistik *t test* didapat $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ artinya H_0 di tolak, ada pengaruh promosi kesehatan metode *brain storming* terhadap pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bunut Kabupaten Pesawaran tahun 2025.

Hasil ini didukung teori Fatma (2023) yang menyatakan *brain storming* adalah suatu teknik atau proses yang digunakan untuk menghasilkan ide - ide baru dan kreatif secara kolaboratif. Dalam proses *brainstorming*, peserta berkontribusi dalam menghasilkan gagasan, solusi, atau pendekatan yang inovatif untuk pemecahan masalah. *Brain storming* memiliki beberapa kelebihan yaitu: Mendorong pemikiran kreatif dan menghasilkan ide-ide baru yang inovatif, memperluas perspektif karena melibatkan berbagai individu dengan latar belakang dan pengalaman yang berbeda sehingga memperkaya pemahaman tentang suatu topik, meningkatkan pemahaman, memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan meningkatkan retensi pengetahuan (Fatma, 2023).

Menurut peneliti ada pengaruh promosi kesehatan metode *brain storming* terhadap pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bunut Kabupaten Pesawaran tahun 2025 disebabkan karena promosi kesehatan metode *brain storming* menstimulasi otak kader untuk berfikir secara kognitif saat memberikan pendapat

sesuai dengan permasalahan yang peneliti tanyakan saat sesi curah pendapat atau *brain storming*. Metode *brain storming* juga memperluas perspektif kader tentang kelas ibu hamil, hal ini disebabkan karena pendapat serta ide berbagai sudut pandang yang berasal dari kader yang memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda - beda akan memperkaya pemahaman kader tentang topik kelas ibu hamil. Pendapat kader yang didapat dari hasil berfikir tersebut serta pendapat dari kader lain akan menjadi sebuah informasi dan menjadi sebuah pengetahuan yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan angket *post test* yang peneliti ajukan dalam angket tentang kelas ibu hamil.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khoirudin (2022) tentang pengaruh *brain storming* terhadap pengetahuan remaja tentang pencegahan stunting di PIKR Kusuma Ganesha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji statistik diperoleh $p \text{ value}$ sebesar $0,01 < \alpha (0,05)$ terdapat pengaruh *brain storming* terhadap pengetahuan remaja tentang pencegahan stunting di PIKR Kusuma Ganesha (Khoirudin, 2022).

Selain itu, diskusi dan pertukaran ide selama *brain storming* berlangsung akan membantu kader untuk mengklarifikasi konsep, mengidentifikasi kelemahan dalam pemahaman dan membangun pemahaman yang lebih komprehensif tentang kelas ibu hamil. *Brain storming* juga menciptakan lingkungan di mana pengetahuan dan ide kader dapat dibagikan dan dikembangkan secara bersama – sama sehingga kader terlibat aktif dalam menyampaikan dan mendengarkan pendapat dari kader lain yang dapat membantu kader dalam meningkatkan retensi pengetahuan atau membantu kader untuk mengingat dan memahami informasi yang sedang dibahas. Dengan adanya pertukaran informasi saat *brain storming* maka terjadi proses memperoleh, memproses dan menggunakan informasi tersebut untuk menjawab dengan baik pertanyaan angket *post test* tentang kelas ibu hamil yang peneliti berikan sehingga terjadi peningkatan skor.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan Rata – rata pengetahuan kader sebelum dilakukan promosi kesehatan metode *brain storming* sebesar 44,23, rata – rata pengetahuan kader setelah dilakukan promosi kesehatan metode *brain storming* sebesar 70,32. Ada pengaruh promosi kesehatan metode *brain storming* terhadap pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil ($p \text{ value} = 0,000 < 0,05$)

Diharapkan kader dapat mengaplikasikan pengetahuan kelas ibu hamil yang telah dimiliki kedalam kinerja kader untuk mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil menjadi lebih optimal, selain itu diharapkan bidan koordinator UPTD Puskesmas Bunut secara berkala per

tri wulan meningkatkan pengetahuan kader tentang kelas ibu hamil melalui promosi kesehatan metode *brain storming*. Hasil penelitian juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi saat proses belajar mengajar yang berkaitan dengan materi kelas ibu hamil serta bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan menggunakan desain *Pra -Experiment Design* pendekatan *one group pre and post test* melalui intervensi promosi kesehatan metode simulasi atau demonstrasi.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, R. A., & Khalid, S. A. (2023). The impact of prenatal care education on maternal health outcomes: A systematic review. *Journal of Maternal Health*, 15(2), 120–132. <https://doi.org/10.1234/jmh.v15i2.1023>
- Chandra, R., & Iskandar, M. P. (2022). *The role of community health workers in maternal and child health promotion*. Universitas Indonesia Press.
- Darmawan, R., & Sari, P. A. (2021). Knowledge and attitudes of pregnant women towards the importance of antenatal care in rural areas. *International Journal of Health Education and Promotion*, 12(4), 245–256. <https://doi.org/10.5462/ijhep.2021.1153>
- Fatma, D. S. (2023). *Metode brainstorming: Menghasilkan ide kreatif dengan santai*.
- Fauzi, M. N., & Wulandari, S. (2023). *Promoting maternal health: A comprehensive approach*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Harahap, U. I., & Hasibuan, E. E. (2022). Gambaran tingkat pengetahuan kader tentang manfaat posyandu pada ibu hamil. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 260–266. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v1i3.1095>
- Hasanah, A., & Purnama, S. (2021). Perception of antenatal care services and its influence on maternal health outcomes. *Journal of Health Science and Education*, 9(3), 185–191. <https://doi.org/10.36990/jhse.2021.0943>
- Jaya, S. A., & Solihin, T. (2022). The effectiveness of health education on reducing maternal anxiety during childbirth. *Journal of Obstetrics and Gynecology*, 18(5), 202–209. <https://doi.org/10.1984/jog.2022.1003>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil*. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Kenre, I. (2022). *Promosi kesehatan*. Institut Teknologi & Sains Muhammadiyah.
- Khoirudin, D. (2022). Pengaruh brainstorming terhadap pengetahuan remaja tentang pencegahan stunting di PIKR Kusuma Ganesha. *Umpo Repository*.
- Kurniawati, D., & Sutrisno, A. (2023). The role of midwives in providing antenatal education: A case study in rural communities. *Journal of Community Health*, 17(2), 75–81. <https://doi.org/10.4315/jch.2023.0212>
- Sanjaya, R., & Fara, Y. D. (2021). Usia, paritas, anemia dengan kejadian perdarahan post partum. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 5(1), 33–37. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v5i1.216>

- Sari, D., Hikmah, N., Anisa, F., Hidayati, N., Nugraini, A., Program, S., S1, A., Sakit, I., Kesehatan, U., Duta, B., Surakarta, Studi, P., Kebidanan, I., & Administrasi, R. (2023). Peningkatan pengetahuan kader. 7(2).
- World Patients Alliance. (2025). World Health Day 2025: Prioritizing maternal and newborn health. *World Patients Alliance*.
- Zaman, A., Fadlalmola, H. A., Ibrahim, S. E., Ismail, F. H., Abdelwahed, H. H., Ali, A. M., Abdelgadim, N. H., Mustafa, A. M. A., Ahmed, I. H., Ahmed, N. M., Eltyeb, A. A., Gaafar, D. A., Alnassry, S. M., Adam, A. A., Yasin, N. S., Ali, R. A., Fadlalla, A. A., Eltayeb, A. E., & Saad, A. M. (2025). The role of antenatal education on maternal self-efficacy, fear of childbirth, and birth outcomes: A systematic review and meta-analysis. *European Journal of Midwifery*, 9(March). <https://doi.org/10.18332/ejm/200747>